

INTISARI

HUBUNGAN PERAN TENAGA KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN IBU DALAM MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMPEL 1 BOYOLALI

Fisna Ervantika Gunaviani¹⁾, Akhmadi¹⁾, Wahyudi Istiono²⁾

1) Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, INDONESIA

2) Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, INDONESIA

Latar Belakang: Pemenuhan kebutuhan gizi pada masa bayi merupakan hal yang sangat penting. Perkembangan otak bayi dimulai ketika anak memasuki periode emas, yaitu dari awal kehidupan sampai usia 3 tahun. Pada usia tersebut otak dan bagian tubuh bayi akan berkembang secara optimal. Menyusui anak dengan ASI eksklusif, memberikan awal yang terbaik bagi anak tersebut karena ASI merupakan makanan yang paling cocok untuk bayi. Pemberian ASI eksklusif saja tanpa makanan tambahan lain sudah memenuhi seluruh kebutuhan gizi bayi secara sempurna, sehingga kepatuhan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya sangat penting. Faktor utama yang dapat mempengaruhi kepatuhan seorang ibu untuk memberikan ASI bagi bayinya adalah hubungan pasien dengan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan berperan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, termasuk ibu menyusui dan anak.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Ampel I Boyolali.

Metode: Jenis penelitian observasional yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2015. Subyek penelitian adalah ibu dengan bayi usia 7-12 bulan yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Ampel I Boyolali dengan sampel berjumlah 94 orang. Pemilihan subyek menggunakan metode *simple stage cluster sampling*. Instrumen yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data terdiri dari analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil: Sebanyak 83 (88%) responden mempunyai persepsi bahwa peran tenaga kesehatan sebagai *customer* terkategori baik, 85 (90%) responden menilai peran tenaga kesehatan sebagai komunikator terkategori baik, 86 (92%) responden menilai peran tenaga kesehatan sebagai motivator terkategori baik, 48 (51%) responden menilai peran tenaga kesehatan sebagai fasilitator tidak baik dan 85 (90%) responden menilai peran tenaga kesehatan terkategori baik. Untuk kepatuhan pemberian ASI Eksklusif, 59 (62,8%) patuh dan 35 (37,2%) tidak patuh. Hasil uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan bahwa nilai masing-masing peran tenaga kesehatan sebagai *customer*, komunikator, motivator, fasilitator dan konselor dengan kepatuhan ibu memberikan ASI adalah 0,002; 0,012; 0,049; 0,831 dan 0,074. Nilai hasil uji multivariat menunjukkan bahwa peran tenaga kesehatan sebagai *customer* mempunyai nilai paling signifikan yaitu 9,865.

Kesimpulan: Ada hubungan antara peran tenaga kesehatan sebagai *customer*, komunikator dan motivator dengan kepatuhan ibu dalam memberikan ASI. Peran tenaga kesehatan sebagai *customer* mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kepatuhan ibu.

Kata kunci: tenaga kesehatan, ASI eksklusif, kepatuhan

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN THE ROLES OF HEALTH PRACTITIONERS AND MOTHER OBEDIENCE IN GIVING EXCLUSIVE BREASTFEEDING AT PUSKESMAS AMPEL 1 BOYOLALI

Fisna Ervantika Gunaviani¹⁾, Akhmadi¹⁾, Wahyudi Istiono²⁾

1) Nursing Studies, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada, INDONESIA

2) Family Community and Bioethical Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada, INDONESIA

Background: Fulfilling nutrient needs for infant is a necessary. The development of infant brain starts since the gold period until 3 years old. On those ages, brain and body optimally developed. Exclusive breastfeeding gives the best start point for the infant because breast milk is the best food for infant. Giving breastfeeding without any other food is enough to fulfill the infant need so that mother obedience to give breast milk is necessary. The main factor which can influence the mother obedience to give a breastfeeding is the relationship between the patients with health practitioners. Health practitioners have a role to gain public health, such as about mother and the child.

Objective: to examine association between the roles of health practitioner with mother obedience in giving the exclusive breastfeeding in Puskesmas Ampel 1 Boyolali.

Methods: This study is a quantitative observational with cross sectional design. The study was done in June 2015 involves 94 mothers and their child ages 7-12 month who live in area of Puskesmas Ampel 1 Boyolali as participants. The participants are obtained by simple stage cluster sampling methods. Instrument that used on this study is questioner. The data analysis used in this study is univariate, bivariate, and multivariate.

Result: There are 83 (88%) participants categorized as good in having perception that roles of health practitioners is as customer, 85 (90%) participants categorized as good in having perception that roles of health practitioners is as communicator, 86 (92%) participants categorized as good in having perception that roles of health practitioners is as motivator, 48 (51%) participants categorized as good in having perception that roles of health practitioners is as facilitator and 85 (90%) participants categorized as good in having perception that the roles of health practitioners is as counselor. While about the obedience in giving exclusive breastfeeding, 59 (62,8%) are obey and 35 (37,2%) are disobey. The result of chi square test with confidence interval 95% is obtained that the value of each roles of health practitioners as consumer, communicator, motivator, facilitator, and counselor with mother obedience in giving breastfeeding is 0,002; 0,012; 0,049; 0,831 and 0,074. According multivariate test, prove that the roles of health practitioners as customer has the most significant value which is 9,865.

Conclusion: There are an association between the roles of health practitioners as customer, communicator and motivator with mother obedience in giving exclusive breastfeeding. The roles of health practitioners customer is the most influence with mother obedience.

Keywords: health practitioners, exclusive breastfeeding, obedience.